

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan diskusi hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pada sampel penelitian yang menerima pelayanan kesehatan oleh dokter muda yang mendapatkan intervensi berupa pelatihan hand hygiene memiliki perbedaan nilai kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menerima pelayanan kesehatan oleh dokter muda yang tidak mendapatkan pelatihan hand hygiene, oleh karena itu pelatihan Hand Hygiene terbukti dapat meningkatkan kepuasan pasien.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian pelatihan Hand Hygiene pada dokter muda. Dengan demikian diharapkan program pemberian pelatihan patient safety ini dapat dijadikan model contoh untuk melakukan pelatihan patient safety pada setiap dokter muda yang akan melaksanakan tugasnya sebagai dokter muda di bangsal rawat inap dan sebagai gambaran pelaksanaan pelatihan patient safety di bagian rawat jalan. Penerapan model ini akan mampu meningkatkan kepuasan pasien, yang berarti pula mampu meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan sehingga yang akan berdampak positif bagi rumah sakit.

Pelaksanaan pemberian pelatihan Hand Hygiene dengan mempertimbangkan dimensi kepuasan pasien yang meliputi bukti nyata, empati, kehandalan, ketanggapan dan kepastian juga diharapkan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan program. Hal ini karena dimensi ini merupakan indikator untuk mengukur kepuasan pasien. Pengguna dimensi ini juga merupakan perwujudan dari kualitas dokter muda yang baik yang mampu mengukur pengetahuan, sikap dan ketrampilan dokter muda dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka saran – saran yang perlu diperhatikan adalah :

1. Penerapan Keselamatan Pasien oleh Dokter Muda

- a. Dokter muda perlu mendapatkan pendidikan keselamatan pasien termasuk didalamnya adalah kemampuan 5 momen cuci tangan sehingga dokter muda dapat berkontribusi dalam menyukseskan program keselamatan pasien.
- b. Pemberian pelatihan keselamatan pasien pada dokter muda harus disesuaikan dengan aspek – aspek kepuasan pasien (bukti nyata, empati, ketanggapan, kehandalan, dan kepastian).
- c. Rumah sakit perlu membuat program / persiapan serta sarana pemberian pendidikan keselamatan pasien sebagai upaya meningkatkan kepuasan pasien.

2. Institusi Pendidikan Dokter

Program pendidikan dokter perlu mengembangkkn kompetensi lulusannya dengan pemberian kompetensi keselamatan pasien (patients safety) sehingga lulusan program pendidikan dokter akan semakin mampu untuk melaksanakan peran dan tugasnya sebagai komponen rumah sakit yang memberikan pelayanan pasien.

3. Peneliti lebih lanjut

Penelitian ini hanya menguji pengaruh pemberian pelatihan Hand Hygiene, sehingga perlu dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut tentang komponen lain dalam keselamatan pasien terhadap kepuasan pasien.